



LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022
(AUDITED)

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - 65301
Telp. (0341) 591302; Fax. (0341) 597032, 590288, 599796
Email : ahtc_batu@pertanian.go.id
Website : bbppbatu.bpsdmp.pertanian.go.id

**LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNAANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022
AUDITED**

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Batu, 06 Mei 2023

Kepala Balai,

[Signature]
Dr. Sabir, S.Pt, M.Si

NIP. 196405141988021002

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan Laporan Keuangan	6
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	12
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3. Basis Akuntansi	13
A.4. Dasar Pengukuran	13
A.5. Kebijakan Akuntansi	14
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
B.2. Belanja	22
B.3. Belanja Pegawai	23
B.4. Belanja Barang	24
B.5. Belanja Modal	25
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	26
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	27
B.5.3. Belanja Modal Lainnya	27
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	28
C.1. Aset Lancar	28
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	28
C.1.2. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	28
C.1.3. Piutang Bukan Pajak	29
C.1.4. Persediaan	29
C.2. Aset Tetap	31
C.2.1. Tanah	31
C.2.2. Peralatan dan Mesin	32
C.2.3. Gedung dan Bangunan	34
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	36
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	36
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	38
C.3. Aset Lainnya	38
C.3.1. Aset Tak Berwujud	38
C.3.2. Aset Lain-lain	39
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	41
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	41
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	41
C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan	42

C.4.3. Uang Muka dari KPPN	42
C.5. Ekuitas	43
C.5.1. Ekuitas	43
D. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional	44
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	44
D.2. Beban Pegawai	46
D.3. Beban Persediaan	49
D.4. Beban Barang dan Jasa	50
D.5. Beban Pemeliharaan	52
D.6. Beban Perjalanan Dinas	52
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	53
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	54
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	54
E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	57
E.1. Ekuitas Awal	57
E.2. Surplus/Defisit-LO	57
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	57
E.4. Transaksi Antar Entitas	58
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	58
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	59
E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas	59
E.6. Ekuitas Akhir	59
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	60
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	60
F.2. Pengungkapan Lain-lain	60

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batu, 06 Mei 2023

Kepala Balai,



Dr. Sabir, S.Pt, M.Si

NIP. 196405141988021002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2022 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II Tahun 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.968.135.815,00 atau mencapai 106,96% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.840.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun 2022 adalah sebesar Rp14.460.673.340,00 atau mencapai 99,64% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.512.732.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp122.529.213.089,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp369.251.499,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp122.158.086.590,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp 0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp1.875.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp36.365.667,00 dan Rp122.492.847.422,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.791.503.658,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp16.461.890.033,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-14.670.386.375,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp91.366.757,00 dan Pos Luar Biasa Rp 0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-14.579.019.618,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp123.495.909.663,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-14.579.019.618,00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 24.919.852,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp13.551.037.525,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp122.492.847.422,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2022 untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.840.000.000,00	1.968.135.815,00	106,96%	1.832.669.930,00
Jumlah Pendapatan		1.840.000.000,00	1.968.135.815,00	106,96%	1.832.669.930,00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	5.390.302.000,00	5.369.892.426,00	99,62%	5.282.850.565,00
Belanja Barang	B.4.	8.974.504.000,00	8.943.314.639,00	99,65%	18.514.902.273,00
Belanja Modal	B.5.	147.926.000,00	147.466.275,00	99,69%	565.272.000,00
Jumlah Belanja		14.512.732.000,00	14.460.673.340,00	99,64%	24.363.024.838,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0.00	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.2.	35,055,000.00	74,400,400.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	0.00	0.00
Piutang Bukan Pajak (Netto)		0.00	0.00
Persediaan	C.1.4.	334,196,499.00	284,076,710.00
Jumlah Aset Lancar		369,251,499.00	358,477,110.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	95,476,327,000.00	95,476,327,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	22,813,373,471.00	21,592,507,196.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	31,639,843,050.00	31,613,218,050.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4,537,423,600.00	4,537,423,600.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	259,475,953.00	259,475,953.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-32,568,356,484.00	-30,314,248,551.00
Jumlah Aset Tetap		122,158,086,590.00	123,164,703,248.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	264,000,000.00	264,000,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	16,200,000.00	853,657,920.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	-16,200,000.00	-853,657,920.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4.	-262,125,000.00	-258,375,000.00
Jumlah Aset Lainnya		1,875,000.00	5,625,000.00
Jumlah Aset		122,529,213,089.00	123,528,805,358.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	36,365,667.00	32,895,695.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		36,365,667.00	32,895,695.00
Jumlah Kewajiban		36,365,667.00	32,895,695.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	122,492,847,422.00	123,495,909,663.00
Jumlah Ekuitas		122,492,847,422.00	123,495,909,663.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		122,529,213,089.00	123,528,805,358.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1,791,503,658.00	1,671,908,694.00
JUMLAH PENDAPATAN		1,791,503,658.00	1,671,908,694.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,373,040,573.00	5,279,362,709.00
Beban Persediaan	D.3.	2,144,906,715.00	1,952,826,037.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,141,428,580.00	6,928,287,834.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,528,933,936.00	1,587,309,099.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,942,463,494.00	7,789,189,244.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	89,863,950.00	329,774,000.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2,241,252,785.00	2,344,071,113.00
JUMLAH BEBAN		16,461,890,033.00	26,210,820,036.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-14,670,386,375.00	-24,538,911,342.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	93,275,007.00	205,720,000.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	-162,920,000.00	-192,440,160.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	161,011,750.00	232,821,636.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		91,366,757.00	246,101,476.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-14,579,019,618.00	-24,292,809,866.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	123,495,909,663.00	128,015,203,487.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-14,579,019,618.00	-24,292,809,866.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	24,919,852.00	-2,929,732,602.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0.00	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0.00	-234,350,000.00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5.	24,919,852.00	-2,695,382,602.00
LAIN - LAIN	E.4.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	13,551,037,525.00	22,703,248,644.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6.	-1,003,062,241.00	-4,519,293,824.00
EKUITAS AKHIR	E.7.	122,492,847,422.00	123,495,909,663.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi *“Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang berkelanjutan”*.

MISI

Mengawali Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019, BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dan rasional dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel,
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SSK),
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

SASARAN

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan berdasar standar Nasional Dan Internasional,
2. Meningkatnya kapasitas tenaga fungsional Widyaiswara dan Tenaga Pelatihan berdasar Standar Profesi,
3. Terselenggaranya Diklat sesuai standar Nasional dan Internasional yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Peternakan yang Inovatif dan Profesional,
4. Terselenggaranya kerjasama dan jejaring kerja Pelatihan Peternakan,

Terlaksananya Pembinaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Internal

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI yang digunakan terdiri dari Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap serta Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP). Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Persediaan dan Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik Negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Yang Dialokasikan	672.500.000,00	743.480.000,00
Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi Yang Dialokasikan	232.500.000,00	101.046.000,00
Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Yang Dialokasikan	50.000.000,00	855.681.000,00
Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya Yang Dialokasikan	45.000.000,00	10.800.000,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	218.000,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	93.057.000,00
Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	21.725.000,00
Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	0,00	13.693.000,00
Pendapatan dari Jasa Pengawasan / Pemeriksaan	0,00	300.000,00
Jumlah Pendapatan	1.000.000.000,00	1.840.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.300.101.000.00	5.390.302.000,00
Belanja Barang Operasional	1.523.341.000.00	1.453.231.000,00
Belanja Barang Non Operasional	913.483.000.00	1.053.552.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.705.960.000.00	2.232.089.000,00
Belanja Jasa	649.420.000.00	654.589.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.622.369.000.00	1.546.042.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.307.897.000.00	1.945.001.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	150.000.000.00	90.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	860.000.000.00	147.926.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0,00
Jumlah Belanja	14.032.571.000.00	14.512.732.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2022 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.968.135.815,00 atau mencapai 106,96% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.840.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	743.480.000,00	808.822.500,00	108,79%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	218.000,00	218.000,00	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	93.057.000,00	93.057.007,00	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.725.000,00	21.632.058,00	0,00%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	101.046.000,00	117.946.000,00	116,73%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	13.693.000,00	15.667.500,00	0,00%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	855.681.000,00	855.681.000,00	100,00%
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.800.000,00	10.800.000,00	100,00%
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.00000	300.000,00	0,00%
Pendapatan Lain-lain	0,00	44.011.750,00	0,00%
Jumlah	1.840.000.000,00	1.968.135.815,00	106.96%

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 7,39% dibandingkan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2021. Hal ini disebabkan oleh:

1. Meningkatnya Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan
2. Meningkatnya Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin.
3. Meningkatnya Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan.
4. Meningkatnya Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi.
5. Meningkatnya Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya.
6. Meningkatnya Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat).
7. Meningkatnya Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	808.822.500,00	1.191.985.794,00	-32,14%
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	218.000,00	0,00	0,00%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	93.057.007,00	0,00	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.632.058,00	0,00	0,00%
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	117.946.000,00	0,00	0,00%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	15.667.500,00	0,00	0,00%
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	855.681.000,00	634.912.500,00	34,77%
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.800.000,00	0,00	0,00%
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.000,00	450.000,00	0,00%
Pendapatan Lain-lain	44.011.750,00	5.321.636,00	727,03%
Jumlah	1.968.135.815,00	1.832.669.930,00	7,39%

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester II TA 2022 adalah sebesar Rp14.460.673.344,00 atau 99,64% dari anggaran belanja sebesar Rp14.512.732.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.390.302.000,00	5.387.496.713,00	99,95
Belanja Barang	8.974.504.000,00	8.955.182.743,00	99,78
Belanja Modal	147.926.000,00	147.466.275,00	99,69
Total Belanja Kotor	14.512.732.000,00	14.490.145.731,00	99,84
Pengembalian Belanja	0,00	29.472.391,00	0,00
Total Belanja	14.512.732.000,00	14.460.673.340,00	99,64

Dibandingkan dengan Tahun 2021, Realisasi Belanja Semester II TA 2022 mengalami penurunan sebesar -40,65% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Terdapat penurunan alokasi anggaran pada bidang Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan;
2. Adanya 1 orang pegawai yang memasuki masa purna tugas di Bulan Mei 2022 atas nama Dullah, 1 orang meninggal dunia atas nama Novi Ksudani, S.TP dan 1 orang pegawai yang mutasi ke Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya atas nama Veny Octoraningtyas, SE;
3. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di Tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021 menyebabkan jumlah belanja barang dan perjalanan dalam negeri menurun;
4. Adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda Tahun 2022 untuk 3 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) jumlahnya menurun dibandingkan pada Tahun 2021 sebanyak 11 P4S. Penyerahan dilaksanakan di 2 P4S Provinsi Bali dan 1 P4S Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK No. 088/Kpts/PL.030/I.15/04/2021 tanggal 28 April 2022;
5. Pada tahun anggaran 2022 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp147.466.275,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNPB sebesar Rp147.466.275,00, sedangkan pada tahun anggaran 2021 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp565.800.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp200.000.000,00 dan dana PNPB sebesar Rp365.800.000,00.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	5.369.892.426,00	5.282.850.565,00	1,65
Belanja Barang	8.943.314.639,00	18.514.902.273,00	-51,70
Belanja Modal	147.466.275,00	565.272.000,00	-73,91
Total Belanja	14.460.673.340,00	24.363.024.838,00	-40,65

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.369.892.426,00 dan Rp5.282.850.565,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,65% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya Peraturan Presiden No. 102 Tahun 2021 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Widyaiswara yang mengalami kenaikan.
2. Adanya kenaikan gaji berkala sebanyak 25 orang pegawai;
3. Tidak ada overtime jam kerja, sehingga tidak menimbulkan biaya lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.387.496.713,00	5.300.013.177,00	1,65
Belanja Lembur	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	5.387.496.713,00	5.300.013.177,00	1,65
Pengembalian Belanja Pegawai	-17.604.287,00	-17.162.612,00	2,57
Jumlah Belanja	5.369.892.426,00	5.282.850.565,00	1,65

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp8.943.314.639,00 dan Rp18.514.902.273,00. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar 51,70% dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan TA 2022 menurun bila dibandingkan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan TA 2021;
2. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan mengalami penurunan menyebabkan jumlah belanja barang non operasional, belanja jasa dan perjalanan dalam negeri menurun;
3. Adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda tahun 2022 untuk 3 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021 ada 11 P4S. Penyerahan belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dilaksanakan di 2 P4S Provinsi Bali dan 1 P4S Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK No.088/Kpts/PL.030/L.15/04/2022 tanggal 28 April 2022.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.451.138.458,00	1.477.615.774,00	-1,79
Belanja Barang Non Operasional	1.045.784.560,00	3.439.731.778,00	-69,60
Belanja Barang Persediaan	2.231.766.724,00	1.889.163.842,00	18,14
Belanja Jasa	653.546.841,00	2.004.701.886,00	-67,40
Belanja Pemeliharaan	1.540.618.716,00	1.584.725.749,00	-2,78
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.942.463.494,00	7.789.189.244,00	-75,06
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	89.863.950,00	329.774.000,00	-72,75
Jumlah Belanja Kotor	8.955.182.743,00	18.514.902.273,00	-51,63
Pengembalian Belanja Barang	-11.868.104,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	8.943.314.639,00	18.514.902.273,00	-51,70

Terdapat pengembalian Belanja Barang tahun 2022 sebesar Rp 11.868.104,00 yang berasal dari:

1. Pengembalian Biaya BPJS PPNN Bulan Januari 2022 sesuai SPM No. 00006 Tanggal 26 Januari 2022 dan SP2D No. 220321502000061 Tanggal 01 Februari 2022 sebesar Rp 66.704,00;
2. Pengembalian kelebihan pembayaran Belanja Bahan berupa Sertifikat tahun 2021 sebesar Rp. 9.296.400,00 dengan NTPN 0BB937QLU71A4TH0 tanggal 18 November 2022;
3. Pengembalian kelebihan pembayaran kelebihan pembayaran Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin untuk Pemeliharaan Kendaraan Tahun 2022 sebesar Rp. 2.505.000,00 dengan NTPN F310A6QR9C4NT6VF tanggal 15 November 2022;

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp147.466.275,00 dan Rp565.272.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 73,91% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Pada tahun anggaran 2022 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp147.466.275,00 yang berasal dari dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana

PNBP sebesar Rp147.466.275,00, sedangkan pada tahun anggaran 2021 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp565.272.000,00 yang berasal dari Rupiah Murni sebesar Rp200.000.000,00 dan dana PNBP sebesar Rp365.272.000,00.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	147.466.275,00	234.470.000,00	-37,11
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	330.802.000,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	147.466.275,00	565.272.000,00	-73,91
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	147.466.275,00	565.272.000,00	-73,91

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp147.466.275,00 dan Rp234.470.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan sebesar -37,11% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh alokasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021. Adapun Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Tablet sebesar Rp. 5.272.500,00;
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Kursi Tamu VIP (Sice) sebesar Rp.26.999.640,00;
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Kamera Zoom (Video Conference) sebesar Rp.16.499.040,00;
4. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Stabilizer sebesar Rp.11.999.100,00;
5. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pompa Air (1 Hp) sebesar Rp10.499.490,00;
6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa CCTV (Camera Control Television System) sebesar Rp.11.999.100,00;
7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Laptop Rp.42.599.025,00;
8. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus Rp.21.598.380,00.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	147.466.275,00	234.470.000,00	-37,11
Jumlah Belanja Kotor	147.466.275,00	234.470.000,00	-37,11
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	147.466.275,00	234.470.000,00	-37,11

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp330.802.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan karena TA 2022 tidak ada pengadaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	330.802.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0,00	330.802.000,00	-100,00
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	0,00	330.802.000,00	-100,00

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan karena TA 2022 tidak ada pengadaan Belanja Modal Lainnya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2022

Uraian	31 Desember 2022
Saldo UP di Brankas (Kas)	0,00
Saldo UP di Rekening Bank	0,00
Kuitansi UP	0,00
Jumlah	0,00

C.1.2. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp35.055.000,00 dan Rp74.400.400,00. Pendapatan yang masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021
Penjualan susu sapi	22.480.000,00	25.800.000,00
Penjualan susu kambing	4.725.000,00	0,00
Penjualan telur	0,00	41.000.400,00
Pendapatan ruang kelas	1.350.000,00	
Pendapatan sewa guest house	0,00	300.000,00
Pendapatan sewa asrama	6.500.000,00	7.300.000,00
Jumlah	35.055.000,00	74.400.400,00

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp334.196.499,00 dan Rp284.076.710,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021
Barang Konsumsi	26.077.569,00	11.907.560,00
Bahan untuk Pemeliharaan	9.538.930,00	359.150,00
Persediaan Lainnya	298.580.000,00	271.810.000,00
Jumlah	334.196.499,00	284.076.710,00

Terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan berupa :

Uraian	Jumlah (Rp)
SALDO AWAL	
- Barang Konsumsi	11.907.560,00
- Bahan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	359.150,00
- Persediaan Lainnya	271.810.000,00
Jumlah Saldo Awal	284.076.710,00
PEMBELIAN	
- Barang Konsumsi	2.231.766.724,00
- Bahan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	21.382.650,00
- Persediaan Lainnya	117.000.000,00
- Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	89.863.950,00
Jumlah Pembelian	2.460.013.324,00
PEMAKAIAN	
- Beban Persediaan Barang Konsumsi	2.144.666.715,00
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	12.202.870,00
- Beban Persediaan Lainnya	163.160.000,00
- Beban Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	89.863.950,00
- Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan	0,00
- Koreksi Atas Penghapusan Persediaan Lainnya	0,00
Jumlah Pemakaian	2.409.893.535,00
Jumlah	334.196.499,00

1. Persediaan barang konsumsi

Saldo awal	: Rp.	11.907.560,00
Pembelian	: Rp.	2.231.766.724,00
Pemakaian	: (Rp.	2.144.666.715,00) +
Saldo akhir	: Rp.	99.007.569,00

2. Persediaan bahan untuk pemeliharaan

Saldo awal	: Rp.	359.150,00
Pembelian	: Rp.	21.382.650,00
Pemakaian	: (Rp.	12.202.870,00) +
Saldo akhir	: Rp.	9.538.930,00

3. Persediaan barang untuk diserahkan kepada masyarakat		
Saldo awal	: Rp.	0,00
Pembelian	: Rp.	89.863.950,00
Pemakaian	: (Rp.	89.863.950,00) +
Saldo akhir	: Rp.	0,00
4. Persediaan lainnya		
Saldo awal	: Rp.	271.810.000,00
Perolehan lainnya	: Rp.	117.000.000,00
Reklas keluar	: (Rp.	0,00)
Penghapusan	: (Rp.	0,00)
Pemakaian	: (Rp.	163.160.000,00) +
Saldo akhir	: Rp.	225.650.000,00

Terdapat selisih pembelian pada Laporan Realisasi Anggaran dengan Rincian Persediaan pada Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp63.090.290,00 berupa:

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran	Rincian Persediaan	Selisih
Persediaan Barang Konsumsi	2.231.766.724,00	2.168.676.434,00	63.090.290,00
Jumlah	2.231.766.724,00	2.168.676.434,00	63.090.290,00

Selisih senilai Rp63.090.290,00 disebabkan oleh :

1. Pembelian Bibit Ayam senilai Rp72.930.000,00 menggunakan akun Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) tercatat ke dalam Persediaan Lainnya (117119);
2. Terdapat kesalahan input kode tabel barang pada pembelian Tinta / Refill Toner senilai Rp10.182.700,00 yang seharusnya Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) tercatat ke dalam Persediaan Barang Konsumsi (117111);
3. Pembelian Mouse Wireless senilai Rp342.990,00 menggunakan akun Persediaan Barang Konsumsi (117111) tercatat ke dalam Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113).

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp95.476.327.000,00 dan Rp95.476.327.000,00.

Tidak ada penambahan dan pengurangan tanah.

Kode Akun	Uraian	Jumlah
531111	Belanja Modal Tanah	0,00
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0,00
	Belanja Modal Tanah	0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah	0,00
Pembelian	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Terdapat aset tanah yang masih dalam proses balik nama menjadi Kementerian Pertanian atas nama Otty Prihatni Panoedjoe seluas 2,062 m² (NUP 4) senilai Rp5.667.335.000,00. Adapun kendala yang dihadapi adalah akta pelepasan tanah tersebut tidak ada karena pada proses perolehannya menggunakan akta jual beli dan tanah tersebut telah ditetapkan sebagai fasilitas umum sehingga tidak dikenakan biaya PBB oleh Dispenda Kota Batu. Dalam prosesnya Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah melakukan koordinasi dalam rangka penyelesaian proses balik nama tersebut melalui koordinasi dengan pihak BPKD Kota Batu, Notaris, BPN Kota Batu, KPKNL Malang, Badan PPSDMP dan Biro KBMN Kementerian Pertanian namun prosesnya belum selesai.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp22.813.373.471,00 dan Rp21.592.507.196,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	21.592.507.196,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	147.466.275,00
Transfer Masuk	1.058.500.000,00
Koreksi Pencatatan	50.400.000,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Penghapusan	35.500.000,00
Saldo per 31 Desember 2022	22.813.373.471,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-21.071.770.704,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.741.602.767,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	147.466.275,00
532121	Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	147.466.275,00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	147.466.275,00
Pembelian	147.466.275,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Transfer Masuk	0,00
Penambahan Nilai Aset	147.466.275,00
Selisih	0,00

Sampai tanggal 31 Desember 2022 pembelian peralatan dan mesin sebesar Rp147.466.275,00. Mutasi transaksi penambahan nilai aset Peralatan dan Mesin dari pembelian sebesar Rp147.466.275,00 berupa:

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Tablet sebesar Rp. 5.272.500,00;
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Kursi Tamu VIP (Sice) sebesar Rp.26.999.640,00;
3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin Berupa Kamera Zoom (Video Conference) sebesar Rp.16.499.040,00;
4. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Stabilizer sebesar Rp.11.999.100,00;
5. Pengadaan Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Pompa Air (1 Hp) sebesar Rp10.499.490,00;
6. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa CCTV (Camera Control Television System) sebesar Rp.11.999.100,00;
7. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Laptop Rp.42.599.025,00;
8. Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa LCD Projector/Infocus Rp.21.598.380,00.

Terdapat mutasi transaksi penambahan nilai aset Peralatan dan Mesin dari Transfer Masuk sebesar Rp1.058.500.000,00 berupa: Videotron merk Vewell sebesar Rp1.058.500.000,00 sesuai Berita Acara Nomer: 23035/PL.130/I.2/08/2022, tanggal 18 Agustus 2022 dengan menggunakan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 Proyek Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi / Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian.

Terdapat mutasi transaksi penambahan nilai aset Peralatan dan Mesin yang berasal dari jurnal penyesuaian pasca migrasi karena Perbedaan Mapping Kode Barang vs Akun Terkait BMN Pasca Migrasi sebesar Rp50.400.000,00

No.	Uraian	Jumlah
1	Perbedaan Mapping Kode Barang vs Akun Terkait BMN	50.400.000,00
	Total	50.400.000,00

Terdapat mutasi transaksi pengurangan nilai aset Peralatan dan Mesin dari Penghapusan sebesar Rp35.500.000,00 berupa penghapusan 4 buah Note Book sesuai Surat Keputusan persetujuan dari Eselon I Kementerian Pertanian Nomor: 931/KPTS/PL.320/A/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu BPPSDMP Kementerian Pertanian.

Saldo Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 sebesar Rp22.813.373.471,00.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp31.562.818.050,00 dan Rp31.613.218.050,00. Terdapat mutasi transaksi penambahan nilai Gedung dan Bangunan yang berasal dari koreksi pencatatan nilai bertambah bangunan untuk kandang yang merupakan tindak lanjut normalisasi Barang Milik Negara (BMN) sebesar Rp77.025.000,00 sehingga nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp31.639.843.050,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	31,613,218,050.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Koreksi Pencatatan	77,025,000.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0.00
Koreksi Pencatatan	-50,400,000.00
Saldo per 31 Desember 2022	31,639,843,050.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-9,907,040,910.00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	21,732,802,140.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00
533151	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan gedung dan Bangunan	0,00
533121	Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00
Pengembangan melalui KDP	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Mutasi transaksi penambahan nilai Gedung dan Bangunan yang berasal dari koreksi pencatatan nilai bertambah bangunan untuk kandang yang merupakan tindak lanjut normalisasi Barang Milik Negara (BMN) sesuai dengan Surat Keterangan Normalisasi BMN No. 416/PL.220/I.15.1/04/2023 tanggal 05 April 2023 sebesar Rp77.025.000,00.

No.	Uraian	Jumlah
1	Tindak Lanjut Normalisasi BMN	77,025,000.00
	Total	77,025,000.00

Terdapat mutasi transaksi pengurangan nilai Gedung dan Bangunan yang berasal dari jurnal penyesuaian pasca migrasi karena Perbedaan Mapping Kode Barang vs Akun Terkait BMN sebesar Rp50.400.000,00, sehingga Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 sebesar Rp31.639.843.050,00.

No.	Uraian	Jumlah
1	Perbedaan Mapping Kode Barang vs Akun Terkait BMN	-50,400,000.00
	Total	-50,400,000.00

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp4.537.423.600,00 dan Rp4.537.423.600,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	4.537.423.600,00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
Penghapusan	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	4.537.423.600,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-1.556.107.870,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	2.981.315.730,00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp259.475.953,00 dan Rp259.475.953,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	259.475.953,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0,00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Tetap Tetap Lainnya	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	259.475.953,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-33.437.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	226.038.953,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Lainnya	0,00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0,00
	Belanja Modal Lainnya	0,00

Realisasi Belanja Lainnya	0,00
Pembelian	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Terdapat mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya berupa aset biologis sehingga tidak tertuang didalam neraca dan masuk ke dalam aset ekstrakomptabel. Terdapat mutasi pengurangan dari transaksi pencatatan barang yang mau dihapuskan sebesar Rp202.617.500,00 berupa ternak yang mati. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengajukan usulan penghapusan kepada BPPSDMP Kementerian Pertanian dan mendapatkan persetujuan penghapusan dengan Nomor: B-1457/PL.320/A/04/2022 tanggal 14 April 2022.

Rincian Aset Ternak yang diusulkan penghapusan sebagai berikut :

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Kambing	2 ekor	800.000,00
2	Sapi Potong	3 ekor	50.335.000,00
3	Sapi Perah	9 ekor	151.482.500,00
	Total	14 ekor	202.617.500,00

Terdapat mutasi pengurangan pada Aset Tetap Lainnya berupa ternak senilai Rp108.337.000 disebabkan karena adanya koreksi perubahan kondisi sesuai dengan surat visum sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1	Sapi Potong	5 ekor	60.007.000,00
2	Sapi Perah	5 ekor	48.330.000,00
	Total	10 ekor	108.337.000,00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-32.511.720.454,00 dan Rp-30.314.248.551,00. Terdapat mutasi transaksi Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan yang berasal dari koreksi pencatatan nilai bertambah bangunan untuk kandang yang merupakan tindak lanjut normalisasi Barang Milik Negara (BMN) sebesar Rp56.636.030,00 sehingga nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp-32.568.356.484,00

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	22.813.373.471,00	-21.071.770.704,00	1.741.602.767,00
2	Gedung dan Bangunan	31.639.843.050,00	-9.907.040.910,00	21.732.802.140,00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.537.423.600,00	-1.556.107.870,00	2.981.315.730,00
4	Aset Tetap Lainnya	259.475.953,00	-33.437.000,00	226.038.953,00
Total		59,250,116,074,00	-32.568.356.48,00	26.681.759.590,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp264.000.000,00 dan Rp264.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	264.000.000,00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0,00
Saldo per 31 Desember 2022	264.000.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud s.d 31 Desember 2022	-262.125.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1.875.000,00

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	264.000.000,00
Jumlah	264.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.200.000,00 dan Rp853.657.920,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021	853.657.920,00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0,00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	0,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	837.457.920,00
Saldo per 31 Desember 2022	16.200.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain s.d 31 Desember 2022	-16.200.000,00
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0,00

Terdapat mutasi pengurangan Aset Lain-lain dari transaksi pencatatan barang yang dihapus dan masuk ke dalam aset intrakomptabel yang merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional. Adapun Surat Keputusan persetujuan penghapusan Aset Lain-lain dari Eselon I sebagai berikut:

1. Surat Keputusan persetujuan dari Eselon I Kementerian Pertanian Nomor: 931/KPTS/PL.320/A/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu BPPSDMP Kementerian Pertanian sebesar Rp647.407.920,00. Rincian Aset Lain-lain yang diusulkan penghapusannya sebagai berikut :

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan
1	3.05.01.05.048	LCD Proyektor / Infokus	10 Unit	76,940,000.00
2	3.05.01.05.028	Overhead Projector	1 Unit	2,524,000.00
3	3.05.02.01.001	Meja Kayu Besi Kelas	7 Unit	11,620,000.00
4	3.05.0201.003	Kursi Besi / Metal	23 Unit	21,570,000.00
5	3.05.02.06.002	Televisi LCD	24 Unit	107,288,500.00
6	3.06.02.01.004	Telephone (Mobile)	32 Unit	110,703,920.00
7	3.10.01.02.002	Laptop	1 Unit	17,494,550.00
8	3.10.01.02.003	Note Book	35 Unit	263,310,750.00
9	3.10.02.03.003	Printer	10 Unit	23,906,200.00
10	3.06.02.07.005	Finger Print	3 Unit	12,050,000.00
Jumlah Total				647,407,920.00

- Surat Keputusan persetujuan dari Eselon I Kementerian Pertanian Nomor: 932/KPTS/PL.320/A/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu BPPSDMP Kementerian Pertanian sebesar Rp190.500.000,00. Rincian Aset Lain-lain yang diusulkan penghapusannya sebagai berikut :

No	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan
1	3.02.01.01.002	Jeep	1 Unit	190,050,000.00
Jumlah Total				190,050,000.00

Terdapat pengurangan Aset Lain-lain ekstrakomptabel berupa penghapusan (Barang Milik Negara yang dihentikan) dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Keputusan persetujuan dari Eselon I Kementerian Pertanian Nomor: B-1457/PL.320/A/04/2022 tanggal 14 April 2022 tentang Persetujuan Penghapusan Hewan Ternak Mati pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebesar Rp202.617.500,00 yang berupa 2 ekor kambing senilai Rp800.000,00, 3 ekor sapi potong senilai Rp50.335.000,00 dan 9 ekor sapi perah senilai Rp151.482.500,00.
- Surat Keputusan persetujuan dari Eselon I Kementerian Pertanian Nomor : 930/KPTS/PL.320/A/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu BPPSDMP Kementerian Pertanian sebesar Rp4.000.000,00 yang berupa 4 unit bangunan kandang senilai Rp4.000.000,00.

Terdapat penambahan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan) ekstrakomptabel dari Reklasifikasi Aset Tetap Lainnya sebesar Rp108.337.000,00 yang berupa 5 ekor sapi potong sebesar Rp60.007.000,00 dan 5 ekor sapi perah sebesar Rp48.330.000,00.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-278.325.000,00 dan Rp-1.112.032.920,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	264.000.000,00	-262.125.000,00	1.875.000,00
2.	Aset Lain-lain	16.200.000,00	-16.200.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		280.200.000,00	-278.325.000,00	1.875.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp36.365.667,00 dan Rp32.895.695,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga	3.148.147,00	0,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0,00	32.895.695,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga	33.217.520,00	0,00
Jumlah	36.365.667,00	32.895.695,00

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 terdiri dari :

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp3.148.147,00 merupakan kekurangan kenaikan gaji berkala pegawai bulan Oktober, November dan Desember 2022 sebanyak 7 orang pegawai atas nama Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr, Sabir, S.Pt, M.Si, Sujianto, Suwandi, Girun, Suleman dan Eko Saputo, S.Pt yang dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2023.
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp33.217.520,00 merupakan Tagihan Listrik bulan Desember 2022 sebesar Rp32.578.194,00 yang dibayarkan tanggal 08 Januari 2023 dan Tagihan Telepon bulan Desember 2022 sebesar Rp639.326,00 yang dibayarkan tanggal 05 Januari 2023 dan 07 Januari 2023.

Sedangkan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 terdiri dari:

1. Belanja Langganan Listrik bulan Desember 2021 Rp32.231.642,00 yang dibayarkan tanggal 07 Januari 2022.
2. Belanja Langganan Telepon bulan Desember 2021 Rp664.053,00 yang dibayarkan tanggal 05 Januari 2022 dan 06 Januari 2022.

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Yang Belum Ditagihkan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021
Utang Yang Belum Ditagihkan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Jumlah Uang Persediaan Rupiah Murni sebesar Rp180.000.000,00 dan Uang Persediaan PNBPN sebesar Rp20.000.000,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Saldo Uang Persediaan (UP) per 31 Desember 2022 sebesar Rp 0,00.

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp122.472.458.452,00 dan Rp123.495.909.663,00. Sedangkan saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp122.492.847.422,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.830.849.058,00 dan Rp1.671.908.694,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	808.822.500,00	833.303.720,00	-2,94
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.632.058,00	36.917.474,00	-41,40
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	117.946.000,00	166.325.000,00	-29,09
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	15.667.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	855.681.000,00	624.812.500,00	36,95
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.800.000,00	10.100.000,00	6,93
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	450.000,00	-100,00
Jumlah	1.830.849.058,00	1.671.908.694,00	9,51

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II tahun 2022 senilai Rp39.345.400,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	769.227.100,00	808.822.500,00	-39.595.400,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.632.058,00	21.632.058,00	0,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	118.196.000,00	117.946.000,00	250.000,00
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	15.667.500,00	15.667.500,00	0,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	855.681.000,00	855.681.000,00	0,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	10.800.000,00	10.800.000,00	0,00
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	300.000,00	300.000,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	0,00	0,00	0,00
Jumlah	1.791.503.658,00	1.830.849.058,00	-39.345.400,00

Selisih senilai minus Rp39.345.400,00 disebabkan oleh:

1. Penjualan telur bulan Desember 2021 sebesar Rp41.000.400,00 yang menjadi hak tahun 2021 baru disetor ke Kas Negara pada 11 Januari 2022;
2. Penjualan susu sapi bulan Desember 2021 sebesar Rp25.800.000,00 yang menjadi hak tahun 2021 baru disetor ke kas Negara pada 18 Januari 2022;
3. Pengakuan pendapatan penjualan susu sapi bulan Desember 2022 sebesar Rp22.480.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada bulan 09 Januari 2023.
4. Pengakuan pendapatan penjualan susu kambing bulan Desember 2022 sebesar Rp4.725.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada bulan 10 Januari 2023.
5. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa guest house sebesar Rp300.000,00 dan sewa asrama sebesar Rp7.300.000,00 pada bulan Desember 2021 yang disetor pada tanggal 04 Januari 2022;
6. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Asrama bulan Desember 2022 sebesar Rp6.500.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 04 Januari 2023 sebesar Rp2.000.000,00 dan tanggal 10 Januari 2023 sebesar Rp4.500.000,00
7. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Ruang Kelas bulan Desember 2022 sebesar Rp1.350.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 04 Januari 2023 sebesar Rp 750.000,00 dan tanggal 10 Januari 2023 sebesar Rp 600.000,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.373.040.573,00 dan Rp5.279.362.709,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.629.061.040,00	3.724.254.697,00	-2,56
Beban Pembulatan Gaji PNS	53.931,00	53.659,00	0,51
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	275.714.746,00	276.363.542,00	-0,23
Beban Tunj. Anak PNS	77.749.136,00	80.065.112,00	-2,89
Beban Tunj. Struktural PNS	41.090.000,00	43.690.000,00	-5,95
Beban Tunj. Fungsional PNS	511.985.400,00	324.930.000,00	57,57
Beban Tunj. PPh PNS	21.005.020,00	14.823.399,00	41,70
Beban Tunj. Beras PNS	211.104.300,00	218.346.300,00	-3,32
Beban Uang Makan PNS	526.347.000,00	499.386.000,00	5,40
Beban Tunjangan Umum PNS	78.930.000,00	97.450.000,00	-19,00
Beban Uang Lembur	0,00	0,00	0,00
Jumlah	5.373.040.573,00	5.279.362.709,00	1,77

Ada kenaikan Realisasi Beban Gaji per 31 Desember 2022 sebesar 1,77% dari Realisasi Beban Gaji per 31 Desember 2021, hal ini disebabkan oleh:

1. Beban Tunjangan Fungsional PNS mengalami kenaikan disebabkan naiknya tunjangan Jabatan Fungsional Widyaiswara sesuai Peraturan Presiden No. 102 Tahun 2021.
2. Adanya kenaikan gaji berkala sebanyak 25 orang pegawai.
3. Terdapat 1 orang pegawai yang meninggal dunia atas nama Novi Kusdiani, S.TP.
4. Terdapat 1 orang pegawai yang memasuki masa purna bakti atas nama Dullah.
5. Terdapat 1 orang pegawai yang mutasi ke Karantina Surabaya atas nama Veny Octoraningtyas, SE.

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Pegawai di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II tahun 2022 senilai Rp3.148.147,00 sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Pengembalian Belanja	Selisih
Beban Gaji Pokok PNS	3.629.061.040,00	3.627.265.040,00		1.796.000,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	53.931,00	56.259,00	(2.687,00)	359,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	275.714.746,00	275.535.146,00		179.600,00
Beban Tunj. Anak PNS	77.749.136,00	77.717.448,00		31.688,00
Beban Tunj. Struktural PNS	41.090.000,00	45.010.000,00	(3.920.000,00)	-
Beban Tunj. Fungsional PNS	511.985.400,00	516.854.000,00	(5.976.600,00)	1.108.000,00
Beban Tunj. PPh PNS	21.005.020,00	20.972.520,00		32.500,00
Beban Tunj. Beras PNS	211.104.300,00	211.104.300,00		-
Beban Uang Makan PNS	526.347.000,00	526.347.000,00		-
Beban Tunjangan Umum PNS	78.930.000,00	86.635.000,00	(7.705.000,00)	-
Beban Uang Lembur	0,00	0,00		-
Jumlah	5.373.040.573,00	5.387.496.713,00	(17.604.287,00)	3.148.147,00

Selisih senilai Rp3.148.147,00 disebabkan oleh adanya Beban Pegawai yang menjadi kewajiban pada Tahun 2022 namun dibayarkan pada tahun 2023 yaitu:

1. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat pengabdian) bulan Desember 2022 an. Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr sesuai SK Nomor: 00433/12013/AZ/09/22 tanggal 28 September 2022 sebesar Rp253.395,00;
2. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Sabir, S.Pt, M.Si sesuai SK Nomor: 00109/KEP/AA/15001/22 tanggal 09 September 2022 sebesar Rp500.512,00;
3. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Sujianto sesuai SK Nomor: 218/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp326.370,00;
4. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Suwandi sesuai SK Nomor: 231/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp332.396,00;
5. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Girun sesuai SK Nomor: 229/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp310.860,00;
6. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Suleman sesuai SK Nomor: 227/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp316.584,00;
7. Kekurangan kenaikan gaji (pengangkatan kembali dalam jabatan fungsional widyaiswara) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an.

Eko Saputro, S.Pt sesuai SK Nomor: 2666/Kpts/KP.240/IA2/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 sebesar Rp1.108.030,00.

Terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp17.604.287,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Oktober 2021 sd Februari 2022 untuk 13 Pegawai / 36 Jiwa sebesar Rp264,00;
2. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) Bulan Oktober 2021 sd Februari 2022 untuk 13 Pegawai / 36 Jiwa sebesar Rp750.000,00;
3. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Januari sd Maret 2022 Untuk 5 Pegawai / 18 Jiwa sebesar Rp168,00;
4. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) Bulan Januari sd Maret 2022 Untuk 5 Pegawai / 18 Jiwa sebesar Rp1.330.000,00;
5. Pengembalian Tunjangan Fungsional PNS Sesuai SPM No. 00035T dan SP2D No. 220321302001620 Tanggal 15 Maret 2022 an Iskandar Muda Rp1.595.700,-, Dodik Suprpto Rp1.519.800,- dan Siti Jami'i Rp611.100,00;
6. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Januari sd Juni 2022 Untuk 18 Pegawai / 57 Jiwa sebesar Rp427,00;
7. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Januari sd Juni 2022 Untuk 23 Pegawai / 61 Jiwa sebesar Rp1.690,00;
8. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Struktural PNS (511123) Bulan Januari sd Juni 2022 Untuk 23 Pegawai / 61 Jiwa sebesar Rp3.920.000,00;
9. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) Bulan Januari sd Juni 2022 Untuk 23 Pegawai / 61 Jiwa sebesar Rp5.440.000,00;
10. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan April sd Juli 2022 Untuk 3 Pegawai / 12 Jiwa sebesar Rp68,00;
11. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan April sd Oktober 2022 Untuk 3 Pegawai / 9 Jiwa sebesar Rp70,00;
12. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) Bulan April sd Oktober 2022 Untuk 3 Pegawai / 9 Jiwa sebesar Rp185.000,00;
13. Pengembalian Belanja Pegawai berupa Tunjangan Fungsional PNS bulan Maret sd Mei 2022 n drh. Ignatius Guritno sebesar Rp2.250.000,00 dengan NTPN 1101A0JSQI414K7O tanggal 23 November 2022;

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.144.906.715,00 dan Rp1.883.826.037,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Barang Konsumsi	2.144.666.715,00	1.883.826.037,00	13,85
Beban Persediaan Lainnya	240.000,00	69.000.000,00	-99,65
Jumlah	2.144.906.715,00	1.952.826.037,00	9,84

Terdapat peningkatan jumlah beban persediaan konsumsi karena bertambahnya jumlah populasi ternak yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang menyebabkan kebutuhan pengadaan hijauan pakan ternak mengalami kenaikan yang berbanding lurus dengan jumlah beban persediaan.

Terdapat selisih sebesar Rp1.280.036,00 dari Beban Persediaan pada Laporan Operasional senilai Rp2.144.906.715,00 dengan transaksi pemakaian persediaan (habis pakai) pada rincian persediaan di Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp2.146.186.751,00 sebagai berikut:

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran	Rincian Persediaan	Selisih
Beban Persediaan	2,144,906,715.00	2,146,186,751.00	-1,280,036.00
Jumlah	2,144,906,715.00	2,146,186,751.00	-1,280,036.00

Selisih senilai Rp1.280.036,00 disebabkan oleh :

1. Terdapat Hasil opname fisik Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp-373.626,00;
2. Terdapat Jurnal koreksi atas beban persediaan barang konsumsi terhadap beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp-1.489.400,00;
3. Terdapat Jurnal koreksi atas beban persediaan barang konsumsi terhadap beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp342.990,00;
4. Terdapat koreksi pencatatan ganda pada Persediaan Lainnya berupa 1 ekor kambing potong sebesar Rp240.000,00.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.141.428.580,00 dan Rp6.928.287.834,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.287.125.085,00	1.242.500.370,00	3,59
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.897.750,00	4.880.659,00	-40,63
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	132.930.000,00	143.380.000,00	-7,29
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	66.000.000,00	-100,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	28.118.919,00	86.155.145,00	-67,36
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	1.792.064.394,00	-100,00
Beban Bahan	882.758.390,00	1.520.587.360,00	-41,95
Beban Barang Operasional Lainnya	0,00	699.600,00	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	153.729.770,00	61.080.024,00	151,69
Beban Langganan Listrik	363.338.035,00	381.102.939,00	-4,66
Beban Langganan Telepon	8.413.931,00	9.352.928,00	-10,04
Beban Sewa	133.602.700,00	60.823.000,00	119,66
Beban Jasa Profesi	72.350.000,00	430.050.000,00	-83,18
Beban Jasa Lainnya	65.750.000,00	125.275.000,00	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	10.414.000,00	1.004.336.415,00	-98,96
Jumlah	3.141.428.580,00	6.928.287.834,00	-54,66

Terdapat penurunan jumlah Beban Barang dan Jasa yang dikarenakan perubahan komposisi anggaran sehingga jumlah realisasi menurun yang berbanding lurus dengan jumlah Beban Barang dan Jasa.

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Barang dan Jasa di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2022 senilai Rp9.041.279,00, sebagai berikut:

Uraian	Akrual	Kas	Selisih
Beban Keperluan Perkantoran	1.287.125.085,00	1.287.191.789,00	-66.704,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.897.750,00	2.897.750,00	0,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	132.930.000,00	132.930.000,00	0,00
Beban Honor Output Kegiatan	0,00	0,00	0,00
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	28.118.919,00	28.118.919,00	0,00
Beban Bahan	882.758.390,00	892.054.790,00	-9.296.400,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	153.729.770,00	153.729.770,00	0,00
Beban Langganan Listrik	363.338.035,00	362.991.483,00	346.552,00
Beban Langganan Telepon	8.413.931,00	8.438.658,00	-24.727,00
Beban Sewa	133.602.700,00	133.602.700,00	0,00
Beban Jasa Profesi	72.350.000,00	72.350.000,00	0,00
Beban Jasa Lainnya	65.750.000,00	65.750.000,00	0,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	10.414.000,00	10.414.000,00	0,00
Jumlah	3.141.428.580,00	3.150.469.859,00	-9.041.279,00

Selisih senilai Rp9.041.279,00 disebabkan oleh :

1. Pengembalian Biaya BPJS PPNP Bulan Januari 2022 sesuai SPM No. 00006 Tanggal 26 Januari 2022 dan SP2D No. 220321502000061 Tanggal 01 Februari 2022 sebesar Rp 66.704,00;
2. Pengembalian kelebihan pembayaran Belanja Bahan berupa Sertifikat tahun 2021 sebesar Rp. 9.296.400,00 dengan NTPN 0BB937QLU71A4TH0 tanggal 18 November 2022;
3. Beban Langganan Listrik bulan Desember 2021 Rp32.231.642,00 yang menjadi kewajiban Tahun 2021 dibayarkan tanggal 07 Januari 2022.;
4. Pengakuan beban langganan listrik bulan Desember 2022 sebesar Rp.32.578.194,00 yang dibayarkan pada 08 Januari 2023;
5. Beban Langganan Telepon bulan Desember 2021 Rp664.053,00 yang menjadi kewajiban tahun 2021 dibayarkan tanggal 05 Januari 2022 dan 06 Januari 2022.
6. Pengakuan beban langganan telepon bulan Desember 2021 sebesar Rp.639.326,00 yang dibayarkan tanggal 05 Januari 2023 dan 07 Januari 2023.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.528.933.936,00 dan Rp1.587.309.099,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.001.625.406,00	1.163.883.300,00	-13,94
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	515.105.660,00	400.327.949,00	28,67
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	12.202.870,00	23.097.850,00	-47,17
Jumlah	1.528.933.936,00	1.587.309.099,00	-3,68

Alokasi anggaran belanja pemeliharaan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Belanja pemeliharaan diprioritaskan pada yang bersifat rutin dan mendesak untuk diperbaiki.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp665.959.645,00 dan Rp2.626.869.500,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	908.525.965,00	743.216.960,00	22,24
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0,00	4.537.304.004,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	453.608.466,00	214.549.356,00	111,42
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	580.329.063,00	2.294.118.924,00	-74,70
Jumlah	1.942.463.494,00	7.789.189.244,00	-75,06

Terdapat penurunan jumlah Beban Perjalanan Dinas tahun 2023 dibandingkan tahun 2022, hal ini dikarenakan:

1. Penurunan alokasi anggaran pada Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota menurun disebabkan menurunnya jumlah pelatihan yang dalam hal ini digunakan untuk membiayai perjalanan peserta, narasumber dan praktisi pelatihan.
3. Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota menurun dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan efisiensi petugas yang ditugaskan dimana kegiatan di luar kota dapat ditangani oleh beberapa petugas saja.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp89.863.950,00 dan Rp329.774.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	89.863.950,00	329.774.000,00	-72,75
Jumlah	89.863.950,00	329.774.000,00	-72,75

Pada tahun anggaran 2022 terdapat alokasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp150.000.000,00, terdapat refocusing / *automatic adjustment* anggaran Tahun 2022 sesuai Surat Nomer B-10739/RC.100/I/04/2022 Tanggal 13 April 2022 perihal Refokusing Kegiatan dan Anggaran BPPSDMP TA 2022 sebesar Rp51.000.000,00, realisasi sebesar Rp89.863.950,00 dan telah diserahterimakan sesuai SK nomor: 088/Kpts/PL.130/I.15/04/2022 tanggal 28 April 2022 berupa bantuan sarana dan prasarana. Daftar penerima bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. P4S Tembung Ceria Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp29.992.900,00;
2. P4S Wiwanda Agro Kabupaten Buleleng sebesar Rp29.998.900,00;
3. P4S Bajatani Kabupaten Karangasem sebesar Rp29.872.150,00;

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.236.721.903,00 dan Rp2.344.071.113,00. Sedangkan jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp2.241.252.785,00.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	686.774.281,00	742.739.170,00	-7,53
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.388.614.196,00	1.395.293.223,00	-0,48
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	68.028.410,00	105.849.695,00	-35,73
Beban Penyusutan Irigasi	71.120.632,00	71.120.632,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	22.965.266,00	22.965.268,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	0,00	703.125,00	-100,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00		0,00
Beban Amortisasi Software	3.750.000,00	5.400.000,00	-30,56
Jumlah	2.241.252.785,00	2.344.071.113,00	-4,39

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-162.920.000,00	-192.440.160,00	-15,34
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Beban Persediaan Rusak/Usang	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	117.000.000,00	227.500.000,00	-48,57
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0,00	95.000.000,00	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	218.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	93.057.007,00	110.720.000,00	-15,95
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1.125.000,00	2.800.000,00	-59,82
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	42.886.750,00	2.521.636,00	1600,75
Jumlah	91.366.757,00	246.101.476,00	-62,87

1. Beban Kerugian Pelepasan Aset sebesar Rp162.920.000,00 berasal dari persetujuan lelang ternak dari kondisi baik menjadi kondisi rusak berat dikarenakan ternak sakit, mati karena penyakit dan tua tidak produktif. Rincian Beban Kerugian Pelepasan Aset untuk 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1.	Kambing Potong	22 ekor	11.020.000,00
2.	Kambing Perah	7 ekor	27.500.000,00
3.	Sapi Potong	2 ekor	25.000.000,00
4.	Sapi Perah	18 ekor	99.400.000,00
	Total	49 ekor	162.920.000,00

2. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp117.000.000,00 berasal dari perubahan status ternak dari persediaan menjadi Aset Tetap Lainnya dan hasil anakan ternak yang menjadi persediaan. Rincian Pendapatan Perolehan Aset Lainnya Aset untuk 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Volume	Jumlah
1.	Kambing Potong	10 ekor	7.000.000,00
2.	Sapi Potong	1 ekor	10.000.000,00
3.	Sapi Perah	20 ekor	100.000.000,00
	Total	31 ekor	117.000.000,00

3. Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp218.000,00 dari penjualan 4 unit Bangunan Untuk Kandang dengan risalah lelang nomor 241/47/2022 tanggal 29 Maret 2022;
4. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp93.057.007,00 berasal dari penjualan berupa Toyota Kijang/Innova V Tahun 2005 N1334KP sebesar Rp88.007.007,00 dengan risalah lelang nomor 176/47/2022 tanggal 10 Maret 2022 dan penjualan Barang Inventaris Kantor dengan kondisi rusak berat sebesar Rp5.050.000,00 dengan risalah lelang nomor 486/47/2022 tanggal 11 Juli 2022;
5. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun 2021 sebesar Rp1.125.000,00 berupa tunjangan umum PNS bulan Oktober sampai dengan Desember 2021 atas nama Ari Khiyatil Jaliyah, S.Pt, M.Si sebesar Rp570.000,00 dan Happy Aprilia Mahardika, S.Pt, M.Pt sebesar Rp555.000,00 yang disetorkan melalui potongan SPM kekurangan gaji pada tanggal 16 Februari 2022;
6. Penerimaan kembali belanja barang tahun 2021 sebesar Rp 42.886.750,00 berasal dari:
 - a. Kelebihan belanja barang sebesar Rp12.261.000,00 berupa Honor Pengajar Eksternal, Honor Panitia Daerah dan Honor Praktisi sebesar Rp11.812.500,00 dan perjalanan Pengajar Eksternal sebesar Rp448.500,00 yang disetor melalui billing simponi tanggal 04 Juli 2022;
 - b. Kelebihan pembayaran Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa Pemeliharaan Kendaraan Tahun 2021 sebesar Rp1.091.000,00 yang disetor melalui billing simponi tanggal 15 November 2022;
 - c. Kelebihan pembayaran Belanja Bahan berupa Sertifikat Pelatihan Tahun 2021 sebesar Rp4.228.700,00 yang disetor melalui billing simponi tanggal 18 November 2022;
 - d. Kelebihan pembayaran atas Pengadaan Sertifikasi ISO 37001 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia Tahun 2021 sebesar Rp1.000.000,00 yang disetor melalui billing simponi tanggal 17 November 2022 dan
 - e. Kelebihan pembayaran atas kekurangan volume Pekerjaan Pengadaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan untuk Griya Tamu (Rumah Dinas NUP 7 dan NUP 8) oleh CV. Hasta Radithya Pratama Tahun 2021 sebesar Rp24.306.050,00 yang disetor melalui billing simponi tanggal 27 Desember 2022.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp123.495.909.663,00 dan Rp128.015.203.487,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-14.574.488.736,00 dan Rp-24.292.809.866,00. Sedangkan jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 audited sebesar Rp-14.579.019.618,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.938.822.225,00. Sedangkan saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp24.919.852,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Rekalsifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-234.350.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.695.382.602,00. Sedangkan Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp24.919.852,00.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Gedung dan Bangunan	77,025,000.00
Peralatan dan Mesin	0.00
Software	0.00
Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-52,105,148.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00
Akumulasi Amortisasi Software	0.00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0.00
Jumlah	24,919,852.00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp13.551.037.525,00 dan Rp22.703.248.644,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.460.673.340,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.968.135.815,00
Transfer Masuk	1.058.500.000,00
Jumlah	13.551.037.525,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.968.135.815,00 sedangkan DKEL sebesar Rp14.460.673.340,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.058.500.000,00. berupa Videotron merk Vewell sesuai Berita Acara Nomer: 23035/PL.130/I.2/08/2022, tanggal 18 Agustus 2022 dengan menggunakan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2022 Proyek Pengembangan dan Manajemen Irigasi Partisipatif Terintegrasi / Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Project (IPDMIP), Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, Kementerian Pertanian.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-1.023.451.211,00 dan Rp-4.519.293.824,00. Sedangkan Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp-1.003.062.241,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 **Unaudited** dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp122.472.458.452,00 dan Rp123.495.909.663,00. Sedangkan saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 **Audited** sebesar Rp122.492.847.422,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2022 sesuai SK Kepala Balai No. 006/Kpts/KU.010/I.15/01/2022 tanggal 03 Januari 2022 sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------------------|
| a. Kuasa Pengguna Anggaran | : Dr. Wasis Sarjono, S.Pt, M.Si |
| b. Pejabat Pembuat Komitmen | : Nurul Qomariyah, S.Sos., M.Si |
| c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM | : Veny Octoraningtyas, SE |
| d. Bendahara Pengeluaran | : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md |
| e. Bendahara Penerimaan | : Roikhatul Jannah, A.Md |

Perubahan Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2022 terakhir sesuai SK Kepala Balai No. 096/Kpts/KU.010/I.15/05/2022 tanggal 31 Mei 2022 sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------------------|
| a. Kuasa Pengguna Anggaran | : Dr. Sabir, S.Pt, M.Si |
| b. Pejabat Pembuat Komitmen | : Nurul Qomariyah, S.Sos., M.Si |
| c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM | : Sjaifurahman, S.E |
| d. Bendahara Pengeluaran | : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md |
| e. Bendahara Penerimaan | : Roikhatul Jannah, A.Md |

Akun belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 telah disajikan secara khusus dan telah dipertanggung jawabkan oleh Bendahara dengan SPM/SP2D melalui mekanisme pembayaran GUP sebesar Rp33.527.977,00. Adapun belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 yang telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19	28.631.000,00	28.118.919,00	512.081,00
521241	Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19	0,00	0,00	0,00
522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi CoVID-19	10.444.000,00	10.414.000,00	30.000,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi CoVID-19	0,00	0,00	0,00
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi CoVID-19	0,00	0,00	0,00
Jumlah		39.075.000,00	38.532.919,00	542.081,00